

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah studi yang menyelidiki secara menyeluruh suatu topik atau kejadian. Peneliti memainkan peran utama dalam proses ini. Hasil dari penelitian ini diungkapkan melalui kata-kata, didasarkan pada data yang diteliti, melihatnya secara menyeluruh sehingga data yang diperoleh dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh (Jaya, 2020).

Metode penelitian kualitatif ini berbasis pada filsafat *postpositivisme* atau interpretif adalah suatu pendekatan *naturalistic* yang bersifat induktif. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan memerlukan interpretasi untuk memahami maknanya (Sugiyono, 2021).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai nilai atau karakteristik dari satu variabel atau lebih, dengan fokus pada analisis deskriptif yang komprehensif. Sifat penelitian ini independent, tanpa membuat hubungab maupun perbandingan dengan variable yang lain. Variabel-variabel tersebut digunakan secara sistematis dan akurat menggambarkan populasi atau domain tertentu, memungkinkan

untuk pemahaman yang mendalam dan analisis yang terperinci terhadap topik yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan proses pengambilan data. Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah Desa Kebobang Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Kebobang ini ada beberapa masyarakatnya menjadi orang tua tunggal dan yang menjadi orang tua tunggal kebanyakan seorang ibu (janda).

C. Subjek Penelitian dan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel, di mana peneliti memilih partisipan atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Agar sumber data tersebut sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data yang berstatus *single mother* (ibu tunggal). Subjek penelitian merupakan orang yang diteliti untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah:

1. *Single Mother* kerana kehilangan pasangan hidup
2. *Single Mother* yang memiliki tanggungan anak
3. *Single Mother* karena perceraian.

Tabel 3. 1 Identitas Subyek Penelitian

No	Nama	Status Perkawinan	Usia (Tahun)		Pekerjaan	Jml Anak
			Saat Menjanda	Saat Ini		
1.	L	Cerai Mati	36	37	Wirausaha	2
2.	PN	Cerai Hidup	24	30	Wirausaha	1
3.	TA	Cerai Hidup	24	47	Wirausaha	1

Sumber : Hasil Penelitian Peneliti, 2024

Untuk menambah informan peneliti memilih pak RT di dusun kebobang, anak dari subjek dan pegawai yang bekerja dengan subjek. Dengan adanya informan, memudahkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait topik yang diteliti. Informan membantu dalam pengumpulan data, dan memperkuat pernyataan dari subjek.

Tabel 3. 2 Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan	Hubungan
1.	Pak Arino	Buruh Tani	RT Dusun Kebobang
2.	Slamet	Pegawai	Pegawai Bu Lilik
3.	Elsa	Ibu Rumah Tangga	Anak Bu Triana

Sumber : Hasil Penelitian Peneliti, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini mencakup pengamatan, interview, dan pengumpulan dokumen. Berikut adalah rinciannya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati dengan cermat objek penelitian di lokasi kejadian.

Selama proses ini, peneliti menganalisis situasi, perilaku, dan interaksi yang terjadi, serta mencatat temuan dan pengamatan yang relevan untuk keperluan penelitian. Melalui teknik observasi, peneliti dapat lebih baik memahami konteks data dalam situasi sosial secara menyeluruh, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pandangan yang holistic. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pengalaman langsung, sehingga memungkinkan penggunaan pendekatan induktif.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan partisipan, di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi secara langsung. Metode ini telah diterapkan untuk survey awal guna mengidentifikasi masalah yang memerlukan penelitian lebih lanjut, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman atau representasi dari suatu kejadian atau fenomena. Dokumen bisa berupa teks atau gambar. Contohnya, dokumen berbentuk teks. Dokumentasi meliputi catatan harian, kronologi kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan, serta dokumen visual seperti foto, sketsa, atau ilustrasi lainnya. Dokumen ini penting untuk mendukung observasi dan wawancara. Keberhasilan penelitian

dapat meningkatkan kredibilitas atau keakuratan dengan dukungan foto dan catatan yang dibuat oleh peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data, dan berlanjut setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara komprehensif. Terdapat tiga kegiatan utama dalam analisis kualitatif, yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau memverifikasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data :

1. Reduksi data

Informasi yang diperoleh dari penelitian wilayah umumnya sudah memadai, sehingga penting untuk dicatat dengan cermat dan secara terarah. Semakin peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan kompleks data yang diterimanya. Dengan demikian, diperlukan penganalisaan data melalui proses pengurangan data. Proses reduksi data melibatkan rangkuman dan seleksi elemen-elemen kunci yang penting untuk difokuskan., data yang telah disederhanakan akan dibentuk menjadi lebih terstruktur, membantu peneliti dalam proses penghimpunan informasi lanjut, serta memfasilitasi pencahariannya saat diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa ringkasan naratif, diagram, hubungan antara kategori, diagram alir, dan format lainnya. Dengan menampilkan data, akan mempermudah memahami keadaan saat ini dan mendukung perencanaan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Selain menggunakan teks naratif, data juga dapat dipersentasikan dalam format grafis seperti grafik, matriks, jaringan, dan diagram.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi melibatkan kesimpulan awal yang diajukan secara sementara, yang dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi data sangat penting untuk menilai tingkat kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Validasi data berguna untuk mengevaluasi sejauh mana kepercayaan terhadap hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti dalam studi kualitatif memiliki dasar untuk menentang pendapat bahwa hasil penelitiannya tidak memiliki dasar ilmiah. Ketidakpastian terhadap validasi hasil penelitian menjadi salah satu kekurangan dalam teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode triangulasi untuk menguji keabsahan data.